



Analisis Biaya Operasional Transportasi Dan Promosi Terhadap Optimalisasi Laba Pada Bank BNI Syariah Kabupaten Karimun

Anwar^{1✉}, Sri Reno², Azmia Laily³, Milwarni⁴, Suharni⁵, Zalmi Dzirrusydi⁶

(1)(2)(3)(4)(5)Akuntansi, STIE Cakrawala Karimun

(6)Manajemen Kepelabuhanan dan Pelayaran, Universitas Karimun

Email: h.anwarabubakar@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui keuangan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun periode 2020-2023 yang diukur berdasarkan Rasio Profitabilitas. Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun periode 2021-2023 yaitu neraca dan laporan laba rugi. Metode analisis yang digunakan adalah metode horizontal yang membandingkan ketiga laporan keuangan periode 2020-2023 dan teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis rasio profitabilitas yaitu dengan menggunakan Net Profit Margin (NMP) pada tahun 2021-2022 (1,256%) dan pada tahun 2022-2023 (8,790%) Return on Asset Pada tahun 2021-2022 (2,1%) dan pada tahun 2022-2023 (4%) dan Return on Equity (ROE) Pada tahun 2021-2022 (3,086%) dan pada tahun 2022-2023 (35,135%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun secara keseluruhan dinilai cukup baik, karena adanya peningkatan laba yang disebabkan beban operasionalnya semakin menurun.

Kata Kunci: *Analisis, Biaya Operasional, Promosi, Optimalisasi, Laba*

Abstract

This study aims to determine the finances of Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun for the period 2020-2023 as measured by the profitability ratio. The data used in this study are secondary data taken from the financial statements of Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun for the period 2021-2023, namely the balance sheet and income statement. The analysis method used is a horizontal method that compares the three financial statements for the period 2020-2023 and the analysis technique used is the profitability ratio analysis technique, namely using Net Profit Margin (NMP) in 2021-2022 (1.256%) and in 2022-2023 (8.790%), Return on Asset in 2021-2022 (2.1%) and in 2022-2023 (4%) and Return on Equity (ROE) in 2021-2022 (3.086%) and in 2022-2023 (35.135%). The conclusion of this study is that the overall financial performance of Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun is considered quite good as there is an increase in profit due to decreasing operating expenses.

Keyword: *Analysis, Operating Costs, Promotion, Optimization, Profit*

PENDAHULUAN

Tujuan utama didirikannya sebuah bank adalah untuk memaksimalkan keuntungan dan memaksimalkan kekayaan dari para pemiliknya. Melalui dua tujuan utama perusahaan tersebut, maka jajaran manajemen harus mencapai keuntungan yang optimal dan melakukan pengendalian yang cermat terhadap kegiatan operasionalnya, terutama yang berkaitan dengan keuangan perusahaan. Sebagai salah satu cara untuk mengetahui kondisi suatu bank dan potensi kebangkrutannya, maka perlu dilakukan penilaian terhadap kinerja dan kondisi kesehatan bank tersebut..(Nailul, 2023) Performa finansial perbankan merupakan deskripsi keadaan kondisi keuangan bank pada waktu periode tertentu, pada aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dana yang biasanya diukur dengan indikator ketercukupan modal, likuiditas dan profitabilitas bank.(Maharani et al., 2024)

Sebagai lembaga keuangan syariah, merealisasikan angka kenaikan profit yang baik dan konsisten dapat diwujudkan apabila perusahaan memperhatikan performa, khususnya terkait variabel-variabel yang dapat menunjang peningkatan optimalisasi profit. (Anggi, 2023) Analisis pertumbuhan profit bisa digambarkan kalau perusahaan Perbankan secara periodik memiliki pertumbuhan yang signifikan dalam kegiatan operasionalnya. Tingkat pertumbuhan laba dapat diprediksi dengan melihat perbedaan suatu perusahaan pada tahun ke tahun berikutnya. Pertumbuhan keuntungan yang baik merupakan indikasi kinerja perusahaan yang baik. Beragam rasio digunakan untuk mengukur laba, persoalannya yaitu apakah semua rasio yang ada sudah diteliti terkait pengaruhnya mengenai pertumbuhan laba, yang bila dilihat dari fungsi pembentuk laba itu sendiri yaitu biaya operasional dan pendapatan operasional dari kegiatan operasional

perbankan.(Kurniasari, 2017)

Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan yang meliputi biaya penjualan dan administrasi, biaya iklan, biaya penyusutan dan amortisasi, serta biaya perbaikan dan pemeliharaan.(Febrianti et al., 2021) Biaya operasional adalah bagian penting dalam mempengaruhi keuntungan bank. Biaya operasional ini mencakup semua biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mengoperasikan aktivitas bisnisnya seperti upah karyawan dan biaya promosi. (Anam, 2018) Pengendalian biaya operasional yang tepat dapat menurunkan pengeluaran biaya dan memperbaiki efisiensi operasional bank. Selain itu, pengelolaan biaya operasional yang baik juga dapat mendorong bank untuk mendorong profitabilitas.(Afkar, 2017)

Anggaran yang dikeluarkan untuk promosi menjadi faktor utama dan berpengaruh signifikan dalam meningkatkan nilai pasar dan keuntungan bank.(Maulida, 2019) Melalui aktivitas promosi, perbankan dapat menyampaikan dan menginformasikan produk dan kelebihanannya kepada calon Nasabah, terutama Nasabah Simpanan, baik dalam bentuk Giro, Tabungan maupun Deposito.(Yuda & Sanjaya, 2020) Pada umumnya, promosi ditujukan untuk memberitahukan eksistensi dan kelebihan produk kepada pelanggan. Akan tetapi, maksud diadakannya sebuah kegiatan promosi bukan hanya sekedar upaya untuk mengkomunikasikan sebuah produk tetapi juga sekaligus untuk mengutarakan keuntungan dari produk tersebut dan memberi pengaruh kepada konsumen untuk melakukan sebuah tindakan pembelian.(Hidayat et al., 2022) Langkah ini perlu dilakukan supaya Konsumen mengetahui dan menyadari bahwa produk yang memenuhi kebutuhan mereka dengan segala kelebihanannya tersedia di pasar. Adapun tujuan promosi adalah memberitahukan, meyakinkan dan mempengaruhi, serta membantu mengingatkan pelanggan target tentang perusahaan dan campuran pemasaran. (Mulyana, 2017)

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian konklusif yang bersifat sebab akibat. Penelitian konklusif bersifat formil dan sistematis, berdasarkan sampel yang mewakili dan data yang diperoleh dianalisa melalui pendekatan kuantitatif. (Anggito & Setiawan, 2018) Data penelitian ini didapatkan berdasarkan data sekunder. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan BNI Syariah Kabupaten Karimun. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling yaitu laporan keuangan dari tahun 2021-2023. Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Rasio yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui

hubungan dari pos-pos tertentu dari neraca atau laporan laba rugi secara individual atau kombinasi dari kedua laporan tersebut.(Ismayani, 2019) Adapun analisis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Rasio Profitabilitas yaitu Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Return on Equity (ROE). Adapun rumus rasio tersebut adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin (NPM)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang menggunakan analisis Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return OnEquity (ROE) pada periode 2021-2023 maka diperlukan data tentang neraca dan laporan laba rugi pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun periode tersebut. Dengan adanya perubahan yang terjadi pada masing-masing pos laporan keuangan terutama pada neraca dan laba rugi maka dapat diketahui perubahan kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun yang diukur dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM).Return on Asset (ROA) dan Return on Asset Equity (ROE) pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun.

Untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun periode 2021-2023, berdasarkan analisis Net Profit margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) Maka digunakan laporan keuangan perusahaan yaitu berupa neraca dan laporan laba rugi sebagai berikut :

Tabel 1. Laporan Laba Rugi Pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun Periode 2021-2023

Pendapatan Operasional	2021 -(RP)-	2022 -(RP)	2023 -(RP)
Pendapatan bunga	4.450.521.671	4.342.524.673	4.470.525.673
Pendapatan provinsi	311.004.469	312.044.462	313.004.471
Pendapatan operasional lainnya	35.341.330	36.342.332	37.344.333
Jumlah Pendapatan Operasional	4.796.867.470	4.690.911.467	4.820.874.477

Beban Operasional			
Beban Promosi	1.136.295.004	1.135.294.004	1.123.290.004
Beban Transportasi	392.002.650	390.002.649	385.002.645
Biaya tenaga kerja	1.490.002.969	1.489.002.958	1.386.002.954
Beban administrasi dan umum	1.673.909.959	1.671.908.957	1.672.908.952
Jumlah Beban Operasional	4.692.210.582	4.686.208.568	4.774.204.555
Laba (rugi) Bersih Usaha	104.656.888	4.702.899	46.669.922
Pendapatan (Beban), dan Non-Operasional			
Pendapatan non-operasional	20.176.220	60.185.215	45.890.130
Beban non-operasional	(2.200.000)	(2.1500.000)	(4.800.000)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-operasional	17.976.220	58.035.215	41.090.130
Laba (rugi) Sebelum Pajak	122.633.108	62.738.114	87.760.052
Taksiran Pajak Penghasilan	62.972.125	-	-
Laba (rugi) Bersih Setelah Pajak	59.660.983	62.738.114	87.760.052

Sumber: Laporan Keuangan Pada Bank BNI Syariah Karimun, Per 31 Des 2021-2023

Tabel. 2 Neraca Pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun Periode 2021-2023

ASET	31 DES. 2021 -(RP)-	31 DES. 2022 -(RP)-	31 DES.2023 -(RP)-
ASET LANCAR			
Kas	1.722.078.200	339.964.850	1.622.076.300
Pendapatan bunga - yang akan diterima	306.152.152	186.138.978	206.150.130
Antar bank aset	3.800.482.528	2.840.216.055	2.800.381.525
Kredit yang diberikan	18.238.051.116	16.329.502.376	16.236.031.115
Jumlah Aset Lancar	24.066.763.996	19.695.822.259	20.864.639.010
ASET TETAP	210.235.169	285.632.977	205.232.165
Aset tetap setelah dikurangi akumulasi	24.894.706	20.253.882.771	21.585.477.394

penyusutan per 31 Desember 2021 Rp 24.894.706, 2022 Rp 20.253.882.771 dan 2023 Rp 21.585.477.394			
RUPA RUPA ASSET	617.707.169	299.475.535	515.606.159
JUMLAH ASET	24.894.706.334	20.253.882.771	21.585.477.394
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera dibayar	225.850.349	60.147.911	220.830.239
Tabungan	12.859.742.837	9.208.205.579	10.759.632.747
Deposito berjangka	7.042.000.000	7.697.500.000	6.834.483.745
Antar bank passive	2.934.593.846	1.533.597.001	36.185.186
Rupa-rupa passive	38.195.197	38.195.197	53.807.810
Jumlah Kewajiban	23.100.382.229	18.535.258.301	17.851.131.917
EKUITAS			
Modal disetor	2500.000.000	2.500.000.000	2.500.000.000
Cadangan umum	46.102.644	46.102.644	46.102.644
Cadangan tujuan	46.102.644	46.102.644	46.102.644
Laba (rugi) ditahan	(849.608.693)	(1.058.289.480)	(769.508.593)
Laba (rugi) tahun berjalan	59.660.983	62.738.114	87.760.052
Jumlah Ekuitas	1.794.324.105	1.718.624.470	3.734.345.477
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	24.894.706.334	20.253.882.771	21.585.477.394

Sumber: Laporan Keuangan Pada Bank BNI Syariah Per 31 Des 2021-2023

Perhitungan menggunakan rasio dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) dalam rangka dan persentase selama tiga tahun yaitu 2021-2023 pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun adalah sebagai berikut :

1. Analisis Rasio Net Profit Margin (NPM)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih melalui pendapatan operasional Bank. Semakin besar rasio Net Profit Margin (NPM) Semakin baik, karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi.

a. Net Profit Margin (NPM) tahun 2021

Pada tahun 2021 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 59.660.983, sedangkan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 4.796.867.470, jadi Net Profit Margin (NPM) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{59.660.983}{4.796.867.470} \times 100\% \\ &= 1.243\% \end{aligned}$$

b. Net Profit Margin (NPM) tahun 2022

Pada tahun 2022 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 62.738.114, sedangkan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 4.690.911.467, jadi Net Profit Margin (NMP) pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Net Profit Margin (NPM)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{62.738.114}{4.690.911.467} \times 100\% \\ &= 1.337\% \end{aligned}$$

c. Net Profit Margin (NPM) tahun 2023

Pada tahun 2023 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 87.760.052. Sedangkan pendapatan operasional yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 4.820.874.477

$$\begin{aligned} \text{Net profit margin (NPM)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\% \\ &= \frac{87.760.052}{4.820.874.477} \times 100\% \\ &= 1.820\% \end{aligned}$$

2. Analisis Rasio Return on Asset (ROA)

Rasio ini menggambarkan kemampuan manajemen Bank dalam menghasilkan pendapatan aktiva yang dikuasainya. Semakin besar Return on Asset (ROA) suatu Bank, maka semakin besar tingkat keuntungan Bank dan semakin baik pula posisi Bank dari segi pengguna Asset.

a. Return on Asset (ROA) tahun 2021

Pada tahun 2021 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 59.660.983, sedangkan total Asset yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 24.894.706.334, jadi Return on Asset (ROA) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{59.660.983}{24.894.706.334} \times 100\% \\ &= 0,23\%\end{aligned}$$

b. Return on Asset (ROA) tahun 2022

Pada tahun 2022 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 62.738.114, sedangkan total Asset yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 20.253.882, jadi Return on Asset (ROA) pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\% \\ &= \frac{62.738.114}{20.253.882.771} \times 100\% \\ &= 0,30\%\end{aligned}$$

c. Return on Asset (ROA) tahun 2023

Pada tahun 2023 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 87.760.052, sedangkan total Asset yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 21.585.477.394, jadi Return on Asset (ROA) pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on Asset} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\% \\ &= \frac{87.760.052}{21.585.477.394} \times 100\% \\ &= 0,40\%\end{aligned}$$

3. Analisis Rasio Return on Equity (ROE)

Rasio yang menunjukkan tingkat keberhasilan manajemen Bank dalam memperoleh laba setelah pajak didasarkan pada modal yang tersedia. Nilai Return on Equity (ROE) yang tinggi mengindikasikan adanya kemampuan dari modal yang efektif untuk memperoleh laba setelah pajak yang diperhitungkan.

a. Return On Equity (ROE) tahun 2021

Pada tahun 2021 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp59.660.983, sedangkan modal sendiri yang diperoleh perusahaan sebesar Rp2.500.000.000, Jadi Return on Equity (ROE) pada tahun 2021 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{59.660.983}{2.500.000.000} \times 100\% \\ &= 2,386\%\end{aligned}$$

b. Return on Equity (ROE) tahun 2022

Pada tahun 2022 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 62.738.114, sedangkan modal sendiri yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 2.500.000.000, jadi Return on Equity (ROE) pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on Asset (ROA)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{62.738.114}{2.500.000.000} \times 100\% \\ &= 2,509\%\end{aligned}$$

c. Return on Equity (ROE)) tahun 2023

Pada tahun 2023 laba bersih yang diperoleh perusahaan sebesar Rp 87.760.052, sedangkan modal sendiri yang diperoleh perusahaan sebesar 2.500.000.000, jadi Return on Equity (ROE) pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Return on Equity (ROE)} &= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\% \\ &= \frac{87.760.052}{2.500.000.000} \times 100\% \\ &= 3,510\%\end{aligned}$$

Pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun periode 2021-2023, maka berdasarkan hasil analisis Profitabilitas dengan menggunakan Net Profit Margin (NMP), Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) diatas dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Kinerja Keuangan Berdasarkan Net Profit Margin

Berdasarkan hasil analisis Net Profit Margin (NPM), Maka dapat diperoleh

gambaran kinerja keuangan perusahaan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021 sebesar 1,243% ini berarti bahwa setiap Rp 1,-Pendapatan operasional akan menghasilkan laba sebesar Rp 0,01243% pada tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu dari 1,243% menjadi 1,337% ini berarti bahwa pada setiap Rp 1,- pendapatan operasional akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,01337%. Pada tahun 2023 terjadi peningkatan yaitu dari 1,337% menjadi 1,820%, ini berarti setiap Rp1,- pendapatan operasioal akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,01820%.

Dari hasil perhitungan analisis tersebut, tingkat perolehan Net Profit Margin (NMP) yang dicapai pada perusahaan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021-2022 sebesar 1,256% pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan persentase laba yaitu sebesar 8,79% hal ini, disebabkan karena beban operasional mengalami penurunan. sehingga perolehan laba bersih usaha pada tahun 2022–2023 mengalami peningkatan. Oleh karenanya dapat menyebabkan tingkat perolehan laba bersih setelah pajak mengalami peningkatan.

2. Kinerja keuangan berdasarkan Return on Asset (ROA)

Berdasarkan hasil analisis Return on Asset (ROA), maka dapat diperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021 sebesar 0,23% ini bahwa berarti setiap Rp 1,- dari total aktiva akan menghasilkan laba bersih sebesar 0,0023%. Pada tahun 2022 terjadi peningkatan yaitu dari 0,23% menjadi 0,30% ini berarti bahwa setiap Rp 1,- dari total aktiva akan menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,003%, Sedangkan Pada tahun 2023 terjadi peningkatan dari 0,30% menjadi 0,40% ini berarti bahwa setiap 1,- dari total aktiva akan menghasilkan 0,004%. Dari hasil perhitungan analisis tersebut,tingkat perolehan Return on Asset (ROA) yang dicapai pada perusahaan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021-2022 menunjukkan persentase 21% , dan pada tahun 2022-2023 sebesar 4% hal ini disebabkan tingkat perolehan laba bersih pada tahun 2022 dan 2023 yang meningkat sedangkan total aktiva setiap tahun mengalami peningkatan yang relatif tinggi. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan mampu memaksimal dalam menghasilkan keuntungan/laba dengan semua aktiva yang dimilikinya.

3. Kinerja Keuangan Berdasarkan Return on Equity

Berdasarkan hasil analisis Return on Equity (ROE), Maka dapat diperoleh gambaran kinerja keuangan perusahaan pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021 2,386% ini berarti bahwa setiap Rp 1,- modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02386%. Pada tahun 2022 terjadi

peningkatan yaitu dari 2,386% menjadi 2,509% ini berarti bahwa setiap Rp 1,- modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,02509% . Sedangkan pada tahun 2023 mengalami peningkatan yaitu 2,509% menjadi 3,510% ini berarti bahwa setiap Rp 1,- modal sendiri perusahaan dalam menghasilkan laba bersih sebesar Rp 0,0351%. Dari perhitungan analisis tersebut, tingkat perolehan Return on Equity (ROE) yang dicapai pada Bank BNI Syariah Tanjung Balai Karimun pada tahun 2021-2023 menunjukkan persentase peningkatan laba yaitu sebesar 3,086% dan pada tahun 2022-2023 mengalami peningkatan persentase laba yaitu sebesar 35,135%, hal ini disebabkan kinerja perusahaan sudah mampu mengelola modalnya secara efisien dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis perbandingan rasio profitabilitas dengan menggunakan Net Profit Margin (NPM) Tahun 2021-2022 senilai (1,256%) dan pada tahun 2022-2023 menjadi (8,790%) Return On Asset (ROA) pada tahun 2021-2022 senilai (2,1%) dan pada tahun 2022-2023 menjadi (4%) dan return on Equity (ROE) pada tahun 2021-2022 senilai (3,086%) dan pada tahun 2021-2023 menjadi (35,135%). Pada periode 2021-2023 maka kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah Kabupaten Karimun keseluruhan cukup baik, karena adanya peningkatan laba yang disebabkan beban transportasinya semakin mengecil dan sudah mampu memaksimalkan biaya operasional transportasi tersebut, akan tetapi biaya operasional promosi belum bisa memaksimalkan atau mengecilkan sehingga berpengaruh terhadap biaya operasional promosi, dengan adanya peningkatan laba tersebut maka kinerja keuangan pada Bank BNI Syariah Kabupaten Karimun yang diukur berdasarkan analisis perbandingan rasio profitabilitas dengan menggunakan Net profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE).

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, T. (2017). Analisis pengaruh kredit macet dan kecukupan likuiditas terhadap efisiensi biaya operasional bank umum Syariah di Indonesia. *AJIE (Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship)*, 2(02), 177–192.
- Anam, C. (2018). Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Dan Biaya Operasional Terhadap Pajak Penghasilan Badan Terutang (Sektor Pertambangan Di BEI Tahun 2011-2016). *Margin Eco*, 2(1), 43–68.
- Anggi, R. (2023). *Pengaruh Biaya Operasional Perpendapatan Operasional, Capital*

Adequacy Ratio, Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Bank Muamalat Tahun 2018-2022. UIN RADEN INTAN LAMPUNG.

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Febrianti, D., Zakia, Z., & Mawardi, E. (2021). Analisis Biaya Operasional Alat Berat pada Pekerjaan Timbunan. *Tameh*, 10(1), 33–41.
- Hidayat, A., Tumbuan, W. J. F. A., & Soepeno, D. (2022). Analysis of the effect of product, price, place and promotion on customer satisfaction at bni taplus kcp manado. *EUROPEAN JOURNAL OF BUSINESS STARTUPS AND OPEN SOCIETY*, 2(9), 7–15.
- Ismayani, A. (2019). *Metodologi penelitian*. Syiah Kuala University Press.
- Kurniasari, R. (2017). Analisis Biaya Operasional Dan Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Assets (ROA). *Jurnal Perspektif*, 15(1), 71–78.
- Maharani, T., Namduga, K. D., Firdania, D., & Oktaviani, R. (2024). Analisis Laba Kotor terhadap Profitabilitas pada Bank Tabungan Negara (BTN). *Jurnal Rumpun Manajemen dan Ekonomi*, 1(1), 93–99.
- Maulida, I. S. R. (2019). Pengaruh biaya promosi dan biaya tenaga kerja terhadap profitabilitas di pt. bank syariah mandiri. *Amwaluna: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(1), 15–27.
- Mulyana, A. (2017). Pengaruh Biaya Produksi Dan Biaya Promosi Terhadap Lab Usaha Samsung Co Tahun 2009-2015. *Jurnal Manajemen Indonesia*, 17(3), 185–196.
- NAILUL, M. (2023). *Analisis Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo), Non Performing Financing (Npf), Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Simpanan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Periode 2010-2020.* UIN Raden Intan Lampung.
- Yuda, I. M. A., & Sanjaya, I. K. P. W. (2020). Pengaruh Biaya Produksi, Biaya Promosi dan Volume Penjualan terhadap Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2015-2017. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 35–42.